

## Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019)

Ponco Adi Prakoso<sup>1</sup>, Djoko Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank

Semarang e-mail: [prakosoponcoadi@gmail.com](mailto:prakosoponcoadi@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank

Semarang e-mail: [djokowahjudi7@gmail.com](mailto:djokowahjudi7@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history:

Received 23 Mei 2022

Received in revised form 2 Juni 2022

Accepted 22 Juni 2022

Available online 1 Juli 2022

This study examines the effect of profitability, liquidity, leverage, reputation auditor, firm size and auditor opinion on the Timeliness of financial reporting in manufacturing companies listed in BEI period of 2017-2019. Population in this research is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. Sample selection using purposive sampling method and totally obtained a 324 sample.

*Keywords: Auditor Opinion; Firm Size; Leverage; Liquidity; Profitability; Reputation Auditor; Timeliness*

---

### 1. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satu faktor pendorongnya adalah banyaknya perusahaan yang sudah *go public* sehingga masyarakat ikut serta dalam kemajuan perekonomian dengan menjadi investor. Laporan keuangan menjadi instrumen yang perlu diperhatikan oleh perusahaan *go public* agar pemegang saham, investor, pemerintah serta pihak-pihak lainnya tertarik untuk melakukan kegiatan penanaman modalnya (Pradipta, 2018). Informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan harus relevan dan reliabel. Laporan keuangan diperlukan oleh masyarakat tepat waktu agar masyarakat segera melakukan pertimbangan dalam menentukan investasinya. Dijelaskan pula pada salah satu Peraturan Bapepam No. KEP-346/bl/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan. Namun dengan surat keputusan tersebut tidak menutup kemungkinan perusahaan akan taat melaporkan keuangannya. Berdasarkan pemantauan Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 26 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian. Bursa Efek Indonesia memberikan hukuman kepada beberapa emiten tersebut seperti suspensi pada pasar reguler dan/atau pasar tunai ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com))

Perusahaan *go public* yang terlambat melaporkan laporan keuangannya akan memberikan persepsi negatif kepada masyarakat karena pasar modal bergerak dinamis sehingga informasi seperti laporan keuangan sangat dibutuhkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang berpengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, opini auditor, dan reputasi KAP.

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2016), Attarie (2016), Pradipta (2017) Tarigan (2017) dan Awalludin (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Indrayenti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran, tagihan dan semua kewajiban yang sudah jatuh tempo (Aisyah et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016), Attarie (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Indrayenti (2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Aisyah et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pradipta (2017) dan Awalludin (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Wibowo & Saleh (2020) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi KAP yang besar dan memiliki reputasi yang baik biasanya KAP yang berafiliasi dengan KAP universal atau biasa disebut Big 4 dan KAP yang berafiliasi dengan Big 4 cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu (Agustina, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Attarie (2016) dan Dewayani (2017) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Indrayenti (2016) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat pada total penjualan, kapitalisasi pasar, nilai aset, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Hantono, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014), Attrie (2016), Nurmiati (2016), Utami (2017) dan Pradipta (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Astuti & Erawati (2018) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini Auditor yang dilakukan oleh akuntan publik memberikan laporan kewajaran terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini terhadap kewajaran laporan keuangannya akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu (Permana, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suyani dan Pinem (2018) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan didalam penelitian Edeline & Sandra (2018) menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Teori Sinyal (Abdillah W, 2016) adalah suatu teori untuk menggambarkan adanya hubungan laporan antara suatu manajemen perusahaan dengan pihak-pihak luar yang membutuhkan. Secara garis besar, teori ini dapat dijelaskan sebagai indikasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak luar. Sinyal tersebut dapat berbentuk secara langsung yaitu dengan manajer membagikan data berbentuk laporan keuangan. Penggunaan teori sinyal memberikan informasi Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Reputasi KAP, Ukuran Usaha dan Opini Auditor. Jika perusahaan memiliki indikator yang bagus untuk beberapa rasio dan perhitungan tersebut tentunya akan menarik investor atau pihak luar untuk menanamkan modalnya.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator perusahaan yang dapat menggambarkan seberapa besar dalam menghasilkan laba. Semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba maka profitabilitas perusahaan tersebut akan besar (Pradipta, 2017). Berdasarkan teori sinyal,

perusahaan yang mendapatkan laba yang besar akan membuat pihak manajemen untuk segera menyampaikan laporan keuangan kepada prinsipal atau publik dengan harapan para investor merespon sinyal tersebut dengan positif. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh maka perusahaan akan melaporkan keuangannya semakin tepat waktu, agar para investor segera melakukan tindakan ekonomi dengan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari perbandingan aset lancar dan hutang lancar, dimana perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Nurmiati, 2016). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu kepada prinsipal, dimana informasi yang tersedia akan mampu memberikan masukan kepada prinsipal dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Sehingga perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi akan memberikan persepsi kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dalam jangka pendek, hal ini akan mempengaruhi perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Leverage merupakan rasio sejauh mana perusahaan didanai oleh pihak luar atau prinsipal. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan cenderung menyampaikan laporannya tidak tepat waktu karena perusahaan akan berusaha memperbaiki tingkat leverage yang tinggi sebelum menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik (Aisyah, 2017). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan leverage yang tinggi cenderung beresiko tinggi dalam kemampuan membayar kewajibannya dikarenakan ada kemungkinan perusahaan gagal membayar kewajiban. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga para investor cenderung memberikan perspektif buruk kepada perusahaan karena lama menerbitkan laporan keuangan. Semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin lama tingkat perusahaan melaporkan keuangannya.

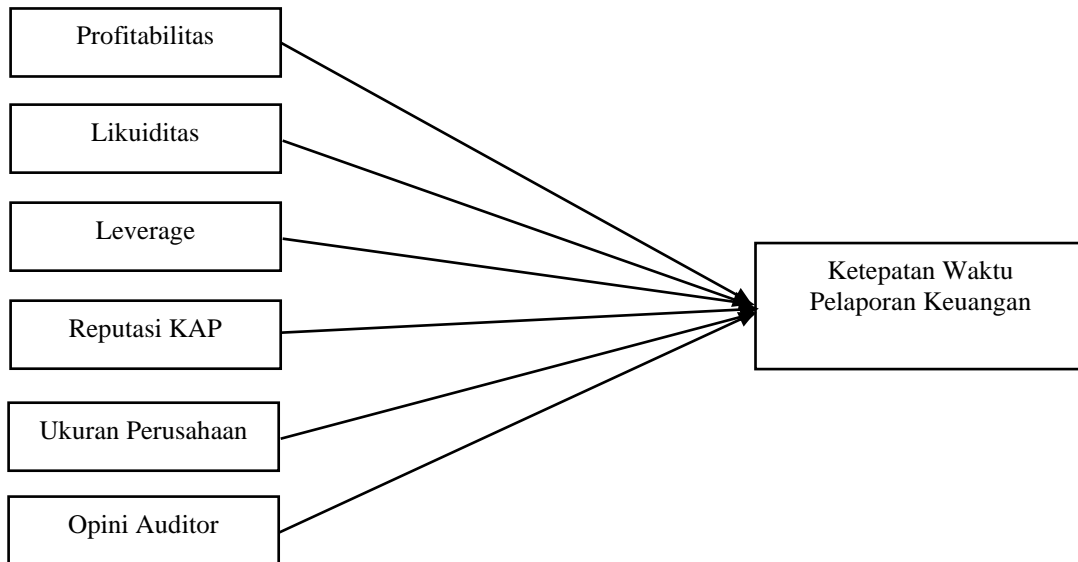
Perusahaan akan menggunakan jasa KAP untuk mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan akan cenderung menggunakan auditor bereputasi baik sehingga dalam melakukan audit lebih efisien dan akan menghasilkan informasi kewajaran dalam laporan keuangannya (Dewayani, 2017). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* akan mendorong laporan keuangan yang baik dan kewajaran dalam laporan keuangannya dapat dipercaya oleh publik, hal ini disebabkan KAP *Big Four* dan yang berafiliasi dengan *Big Four* dianggap mampu mengerjakan pekerjaan auditnya lebih efektif dan dapat selesai tepat waktu, dengan persepsi masyarakat terhadap KAP cukup bagus, hal ini akan memantik perusahaan untuk melaporkan keuangannya semakin tepat waktu.

Perusahaan yang memiliki aset yang besar, memiliki lebih banyak sumber informasi, memiliki banyak karyawan, sistem informasi yang canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan adanya pengawasan dari pihak luar akan membuat perusahaan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Pradipta, 2017). Berdasarkan teori sinyal, dengan adanya sumber daya yang besar dan komponen pendukung lainnya, sehingga perusahaan yang berskala besar akan menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu untuk menarik prinsipal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan ukuran perusahaan yang besar tentunya akan dapat melirik investor menanamkan modalnya. Semakin besar nilai ukuran perusahaan, maka perusahaan akan melaporkan keuangannya semakin tepat waktu.

Opini auditor adalah tanggung jawab auditor dimana seorang auditor diharuskan menyampaikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajer perusahaan (Imaniar, 2016). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar pengecualian (*Non Unqualified Opinion*) hal ini akan mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan seperti

investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian oleh auditor akan membuat tingkat perusahaan dalam melaporkan keuangan semakin tepat waktu.

Penelitian ini didasarkan pada profitabilitas, likuiditas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan teori yang telah di paparkan dapat disusun model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H3: Leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H4: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H6: Opini Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan dan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor. Berikut pemaparan proksi dari masing – masing variabel:

#### **Ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjuk rentang waktu antara penyajian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada public sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai 120 hari.

0 = Tidak tepat waktu

1 = Tepat waktu

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas berkaitan terkait dengan laba bersih dan asset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return of Asset (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Return on Asset}}{\text{Total Asset}}$$

### Likuiditas

Likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat digunakan untuk membayar jumlah pengeluaran, tagihan dan semua kewajiban yang sudah jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan hutang untuk membiayai ekuitas perusahaan. Leverage dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Reputasi KAP

Reputasi KAP yang besar dan memiliki reputasi yang baik biasanya KAP yang berafiliasi dengan KAP universal atau sering disebut Big Four.

$$0 = \text{KAP non Big 4}$$

$$1 = \text{KAP Big 4}$$

### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural total asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### Opini auditor

Opini auditor yang dilakukan oleh akuntan publik memberikan laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini terhadap kewajaran laporan keuangannya akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu.

$$0 = \text{Non unqualified Opinion}$$

$$1 = \text{Unqualified Opinion}$$

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling method* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019. (2) Perusahaan yang menurut suatu periodik menerbitkan laporan keuangan dan memiliki kelengkapan suatu data selama periode tahun 2017-2019. (3) Perusahaan manufaktur yang mana menyediakan suatu informasi lengkap tentang suatu data yang diperlukan oleh peneliti nantinya.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait dengan variable dependen dan variable independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji yang deskriptif yang digunakan antara lain mean (nilai rata – rata), nilai minimum, nilai maximum dan standar deviasi. Penelitian ini statistik deskriptif yang sudah dilakukan outlier agar dapat digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 324 sampel.

### Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan melihat *goodness of fit test* dengan nilai *Chi Square*. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis diterima dengan begitu data empiris sesuai dengan model, sehingga model dikatakan *fit*. Namun jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis ditolak dikarenakan data empiris tidak sesuai dengan model, sehingga model dikatakan tidak *fit*.

### Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Pengujian *overall model fit* merupakan uji statistika digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen didalam regresi logistik mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *-2 log likelihood (-2LL) Blok Number = 0* dengan nilai *-2 log likelihood (-2LL) Blok Number = 1*, dengan perbandingan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir yang nilainya menurun menunjukkan bahwa model dinyatakan *fit* dengan data.

### Koefisien Determinasi (R2)

Besarnya nilai koefisien determinan ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Penggunaan analisis *Cox and Snell R Square* untuk mengetahui sejauh mana model dalam menerangkan variabel-variabel independen, sedangkan *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 sampai dengan 1.

### Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi antara lain: (1) tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. (2) kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan pada *signifikansi p-value (probabilitas Value)* jika *p-value (significant) > 5%* maka hipotesis alternative diterima (Ghozali, 2018:335). Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 KAP + \beta_5 SIZE + \beta_6 OA + e$$

Keterangan:

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = \text{Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan}$$

ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
DER	= <i>Leverage</i>
KAP	= Reputasi KAP
SIZE	= Ukuran Perusahaan
OA	= Opini Auditor
E	= <i>Error</i>

### 3. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019. Pemilihan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria khusus sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	2016	2017	2018	Jumlah
1	Populasi				
	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018	158	167	182	507
2	Sampel				
	Perusahaan manufaktur yang mana menyediakan suatu informasi lengkap tentang suatu data (tidak mengalami suspend maupun delisting)	(18)	(19)	(30)	(67)

Perusahaan yang menurut suatu periodik menerbitkan laporan keuangan dan memiliki kelengkapan suatu data selama periode tahun 2017-2019	(32)	(40)	(44)	(116)
Jumlah Sampel Perusahaan Manufaktur	108	108	108	324

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	324	-2.64	1.75	.0461	.24478
Likuiditas	324	.00	8.64	2.0628	1.58035
Leverage	324	-3.98	11.10	1.1233	1.47119
KAP	324	0	1	.38	.487
Ukuran_Perusahaan	324	12.16	35.64	26.5174	4.67372
Opini_Auditor	324	1	1	1.00	.000
Valid N (listwise)	324				

Tabel 2 adalah hasil output pengujian statistika deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum sendiri merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, rata-rata (mean) merupakan nilai hasil penjumlahan seluruh data dibagi dengan banyaknya data dan standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Dari tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) yang diteliti sebanyak yang diteliti sebanyak 324 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai tahun 2019.
2. Nilai rata-rata profitabilitas selama tahun 2017-2019 sebesar 0,0461, nilai standar deviasi sebesar 0,24478. Nilai minimum profitabilitas selama tahun 2017-2019 sebesar -2,64, sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 1,75.
3. Nilai rata-rata likuiditas selama tahun 2017-2019 sebesar 2,0628, nilai standar deviasi sebesar 1,47119. Nilai minimum likuiditas selama tahun 2017-2019 sebesar 0,00, sedangkan nilai maksimum likuiditas sebesar 8,64.
4. Nilai rata-rata *leverage* selama tahun 2017-2019 sebesar 1,1233, nilai standar deviasi sebesar 1,47119. Nilai minimum *leverage* selama tahun 2017-2019 sebesar -3,98, sedangkan nilai maksimum *leverage* sebesar 11,10.
5. Nilai rata-rata reputasi KAP selama tahun 2017-2019 sebesar 0,38, nilai standar deviasi sebesar 0,487. Nilai minimum reputasi KAP selama tahun 2017-2019 sebesar 0, sedangkan nilai maksimum reputasi KAP sebesar 1.
6. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan selama tahun 2017-2019 sebesar 26,5174, nilai standar deviasi sebesar 4,67372. Nilai minimum Ukuran Perusahaan selama tahun 2017-2019 sebesar 12,16, sedangkan nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 35,64.
7. Nilai rata-rata Opini Auditor selama tahun 2017-2019 sebesar 1, nilai standar deviasi sebesar 0,000. Nilai minimum Opini Auditor selama tahun 2017-2019 sebesar 0, sedangkan nilai maksimum Opini Auditor sebesar 1.

### Uji Kelayakan Model Regresi

Berdasarkan uji kelayakan model regresi yang menunjukkan nilai statistika *Hosmer and Lemeshow*  
**JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI** Vol. 15, No. 1, Juli 2022 : 284 – 294

Test menunjukkan nilai *Chi-square* 6,718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,567. Dengan ini menyatakan bahwa nilai sig. sebesar  $0,567 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan model dikatakan fit.

Tabel 3. *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.718	8	.567

### Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Tabel 4 menunjukkan uji kelayakan dengan melihat angka pada (-2LL) blok number = 0 dan (-2LL) Blok number = 1. Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai (-2LL) blok number 0 sebesar 265,530 dan nilai (-2LL) blok number 1 sebesar 260,121. Dengan adanya penurunan nilai dari (-2LL) blok number 0 ke (-2LL) blok number 1 dapat dikatakan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Tabel 4. *Good of Fit Test Blok 0*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step	1	269.625	1.370
	2	265.561	1.650
	3	265.530	1.678
	4	265.530	1.678

Tabel 5 menunjukkan *overall model fit* pada -2LL blok number = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2LL blok number = 1. Apabila nilai *-2 Log Value Blok Number 0* lebih besar dari *-2 Log Value Blok Number 1*, maka menunjukkan model regresi yang baik, sehingga penurunan *Log Likelihood* model regresi semakin baik.

Tabel 5. *Good of Fit Test Blok 1*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	ROA	Likuiditas	Leverage	KAP	Ukuran_Perusahaan
Step 1	1	265.589	1.453	.491	.002	.044	.261	-.010
	2	260.225	1.822	.666	.006	.069	.476	-.017
	3	260.121	1.894	.681	.007	.074	.543	-.019
	4	260.121	1.897	.682	.007	.074	.546	-.019
	5	260.121	1.897	.682	.007	.074	.546	-.019

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6 menunjukkan nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,018 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,300. Yang menunjukkan variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor adalah sebesar 30,0% sedangkan sisanya sebesar 70,0% di jelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian.

Tabel 6. Koefisien Determinan



Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	260.121 <sup>a</sup>	.018	.300

### Koefisien Regresi

Tabel 7. Koefisien Regresi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	.682	.573	1.414	1	.234
	Likuiditas	.007	.110	.004	1	.027
	Leverage	.074	.116	.408	1	.523
	KAP	.546	.357	2.338	1	.126
	Ukuran_Perusahaan	-.019	.037	.273	1	.601
	Opini_Auditor	-9.131	138.3	.004	1	.947
	Constant	1.897	1.035	3.360	1	.067

Tahap akhir dari regresi logistik merupakan uji koefisien regresi. Hasil dari uji regresi dapat dilihat dari tabel 7 untuk menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5 persen. Dengan pengujian persamaan logistik, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Ln \frac{TW}{1-TW} = 1,897 + 0,682 \text{ ROA} + 0,007 \text{ CR} + 0,074 \text{ DER} + 0,546 \text{ KAP} - 0,19 \text{ SIZE} - 9,131 \text{ OA}$$

Uji regresi logistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien beta 0,682 dengan nilai signifikansi 0.234 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>1</sub> ditolak**.

Variabel likuiditas (CR) diperoleh nilai beta 0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>2</sub> diterima**.

Variabel *leverage* diperoleh nilai beta 0,074 dengan nilai signifikansi sebesar 0,523 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>3</sub> ditolak**.

Variabel reputasi KAP diperoleh nilai beta 0,546 dengan nilai signifikansi sebesar 0,126 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>4</sub> ditolak**.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) diperoleh nilai beta -0,19 dengan nilai signifikansi sebesar 0,601 yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>5</sub> ditolak**.

Variabel Opini Auditor diperoleh nilai beta -9,131 dengan nilai signifikansi sebesar 0,947 yang

lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **H<sub>6</sub> ditolak**.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian profitabilitas, likuiditas, leverage, Reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Opini Auditor berpengaruh tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak sektor persusahaan seperti keuangan, konstruksi, telekomunikasi dan lain-lain serta menambah variabel lain seperti ROE, GPM, NPM, DAR dan TIE agar hasil penelitian lebih bervariasi dan mampu menjelaskan variabel lain yang tidak dapat dijelaskan variabel independen pada penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Gusriadi, D. (2018). *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018 )*.
- Abdillah W, M. dan J. (2016). *Alternatif, Partial Least Square (PLS) : Bisnis, Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian* (Andi (ed.)).
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419. <https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419>
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusriadi, D. (2018). *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018 )*.
- Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, and D. A. S. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Pradipta, F., Topowijono, T., & Azizah, D. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN WAJIB LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 36(1), 101–110.

---

Sugioyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV Alfabeta.

Sulistiari, E. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 721–732.

Utami, D., & Yennisa. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.